

TESIS

**ANALISIS GENDER PADA PENGELOLAAN HUTAN OLEH
MASYARAKAT DAYAK MERATUS
(STUDI KASUS DI DESA LOKLAHUNG KECAMATAN LOKSADO
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN)**

RAUDHAH



PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2024

**ANALISIS GENDER PADA PENGELOLAAN HUTAN OLEH
MASYARAKAT DAYAK MERATUS
(STUDI KASUS DI DESA LOKLAHUNG KECAMATAN LOKSADO
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN)**

**RAUDHAH
2020626320016**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister pada Program Studi
Magister Kehutanan

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2024

Judul Tesis : Analisis Gender Pada Pengelolaan Hutan Oleh Masyarakat Dayak Meratus (Studi Kasus Di Desa Loklahung Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan)

Nama Mahasiswa : RAUDHAH

NIM : 2020626320016

Disetujui
Komisi Dosen Pembimbing



Dr. Triana Satriadi, S.Hut, M.Si.

Ketua



Dr. Hafizianor, S.Hut, M.P.

Anggota

Diketahui,

Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan



Dr. H. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut, M.P.

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. H. Kissinger, S. Hut, M.Si

Tanggal Wisuda :

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN **ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 26 April 2024

Mahasiswa



Nama : Raudhah

Nim : 2020626320016

Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN**
Jl. Jenderal Ahmad Yani Km 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714

SURAT KETERANGAN

Nomor: **70.** /UN8.4.13/PS/2024

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :
**“Gender Analysis of Forest Management by the Dayak Meratus Community (Case Study in
Loklahung Village, Loksado District, Hulu Sungai Selatan Regency).”** yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : RAUDHAH
NIM : 2020626320016
Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang
ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 24 April 2024
Editor,

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006



Koordinator Magister Kehutanan,

Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.
NIP. 19740820 200212 2 001

ABSTRACT

Raudhah. 2024. "Gender Analysis of Forest Management by the Meratus Dayak Community (Case Study in Loklahung Village, Loksado District, Hulu Sungai Selatan Regency)". Thesis. Master of Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Advisor: Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si. and Dr. Hafizianor, S.Hut, M.P.

Keywords : Gender, Forest management, Farming, Cinnamon gardening, hunting and gathering.

Today's modern era opens up opportunities for women to develop their potential in all fields. The role in managing forests that was once considered a man's job has now changed, as evidenced by the many successes of women in managing forests. Based on data from the Ministry of Environment and Forestry in 2015, Mollo women in Fatumnasi Village, Nusa Tenggara Timur, carried out a peaceful action movement of weaving to save the environment from the marble mining industry. Kenyan women also through the greenbelt movement since 1997 have planted more than 40 million trees and employed 80000 people in nurseries to ensure the provision of tree stocks for reforestation and improve the economy of women. Forest management in loklahung village carried out by the Dayak meratus community in the form of farming activities, cinnamon gardening and hunting and gathering forest products. This study aims to analyze the role of women and men in decision making on forest management activities in Loklahung village, Loksado District, Hulu Sungai Selatan Regency. The object of research is the Dayak Meratus Community of Loklahung Village who are engaged in farming, cinnamon gardening and hunting and gathering forest products). Based on the results of the study, the work time of female respondents in the forest management program (farming, cinnamon gardening and gathering forest products) was 48.25% and male respondents were 51.75%. Activities outside forest management (government employees, trading, livestock breeders) the work time of female respondents amounted to 43.85% and men amounted to 56.15% and 85.21% of reproductive work time was done by female respondents and 14.79% by male respondents. Decision-making in farming activities in forest management 73.40% was decided jointly by husband and wife, 11.70% was decided by the husband, and 14.09% was decided by the wife. Decision-making in cinnamon farming 62.82% was jointly decided by husband and wife, 22.56% was decided by husband, and 14.62% was decided by wife. Decision-making in hunting and gathering forest products 60.10% were jointly decided by husband and wife, 26.44% were decided by husband, and 13.46% were decided by wife. Decision-making in financial matters 45.33% was jointly decided by husband and wife, 14.84% was decided by husband, and 39.83% was decided by wife. Decision-making in social and domestic family activities by the husband is 45.33% jointly decided by the husband and wife, 14.84% decided by the husband, and 39.83% decided by the wife.

ABSTRAK

Raudhah. 2024. “Analisis Gender pada Pengelolaan Hutan Oleh Masyarakat Dayak Meratus (Studi Kasus Di Desa Loklahung Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan)”. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si. dan Dr. Hafizianor, S.Hut, M.P.

Kata kunci : Gender, Pengelolaan hutan, Berladang, Berkebun kayu manis, berburu dan meramu.

Era Modern sekarang ini membuka kesempatan untuk perempuan dalam mengembangkan potensinya disegala bidang. Peranan dalam mengelola hutan yang dahulu dianggap sebagai pekerjaan laki-laki saja sekarang sudah berubah, terbukti dengan banyaknya keberhasilan perempuan dalam mengelola hutan. Berdasarkan data KLHK tahun 2015, perempuan Mollo di Desa Fatumnasi NTT perempuan melakukan gerakan aksi damai menenun untuk menyelamatkan lingkungan dari industri tambang marmer. Perempuan Kenya juga melalui gerakan greenbelt sejak tahun 1997 telah menenam lebih dari 40 juta pohon dan mempekerjakan 80000 orang di pembibitan untuk menjamin perediaan stok pohon untuk penghijauan dan meningkatkan perekonomian perempuan. Pengelolaan hutan di desa loklahung yang dilakukan oleh masyarakat Dayak meratus berupa kegiatan berladang, berkebun kayu manis serta berburu dan meramu hasil hutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perempuan dan laki-laki dalam pengambilan keputusan pada kegiatan pengelolaan hutan di desa Loklahung, Kecamatan Loksado Kabupaten HSS. Objek penelitian adalah Masyarakat Dayak Meratus Desa Loklahung yang berkegiatan berladang, berkebun kayu manis serta berburu dan meramu hasil hutan). Berdasarkan hasil penelitian, Curahan waktu kerja responden perempuan dalam program pengelolaan hutan (berladang, berkebun kayu manis dan meramu hasil hutan) sebesar 48,25% dan responden laki-laki sebesar 51,75%. Kegiatan diluar pengelolaan hutan (PNS, Berdagang, Peternak) curahan waktu kerja responden perempuan sebesar 43,85% dan laki-laki sebesar 56,15% dan curahan waktu kerja reproduktif 85,21% dilakukan responden perempuan dan 14,79% dilakukan responden laki-laki. Pengambilan keputusan pada kegiatan berladang dalam pengelolaan hutan 73,40% diputuskan bersama oleh suami istri, 11,70% diputuskan oleh suami, dan 14,09% diputuskan oleh istri. Pengambilan keputusan dalam kegiatan berkebun kayu manis 62,82% diputuskan bersama oleh suami istri, 22,56% diputuskan oleh suami, dan 14,62% diputuskan oleh istri. Pengambilan keputusan dalam kegiatan berburu dan meramu hasil hutan 60,10% diputuskan bersama oleh suami istri, 26,44% diputuskan oleh suami, dan 13,46% diputuskan oleh istri. Pengambilan keputusan dalam masalah keuangan 45,33% diputuskan bersama oleh suami istri, 14,84% diputuskan oleh suami, dan 39,83% diputuskan oleh istri. Pengambilan keputusan dalam kegiatan sosial dan domestik keluarga oleh suami sebesar 45,33% diputuskan bersama oleh suami istri, 14,84% diputuskan oleh suami, dan 39,83% diputuskan oleh istri.

RINGKASAN

RAUDHAH. Analisis Gender pada Pengelolaan Hutan Oleh Masyarakat Dayak Meratus (Studi Kasus Di Desa Loklahung Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan). Pembimbing: Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si. dan Dr. Hafizianor, S.Hut, M.P.

Era Modern sekarang ini membuka kesempatan yang lebar untuk perempuan dalam mengembangkan potensinya disegala bidang secara maksimal. Peranan dalam mengelola hutan yang dahulu dianggap sebagai pekerjaan laki-laki saja sekarang sudah berubah, bahkan yang memimpin kementerian kehutanan dalam mengatur segala kebijakan kehutanan dan lingkungan hidup selama dua periode kepengurusan presiden Jokowi seorang perempuan. Peran mengelola hutan tidak hanya dilakukan oleh laki-laki namun juga perempuan bahkan terbukti dengan banyaknya keberhasilan perempuan dalam mengelola hutan. Berdasarkan data KLHK tahun 2015, perempuan Mollo di Desa Fatumnasi NTT perempuan melakukan gerakan aksi damai menenun untuk menyelamatkan lingkungan dari industri tambang marmer. Perempuan Kenya juga melalui gerakan greenbelt sejak tahun 1997 telah menenam lebih dari 40 juta pohon dan mempekerjakan 80.000 orang di pembibitan untuk menjamin perediaan stok pohon untuk penghijauan dan meningkatkan perekonomian perempuan.

Pengelolaan hutan di desa loklahung yang dilakukan oleh masyarakat Dayak meratus berupa kegiatan berladang, berkebun kayu manis serta berburu dan meramu hasil hutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perempuan dan laki-laki dalam kegiatan pengelolaan hutan di desa Loklahung Kecamatan Loksado dan menganalisis peran perempuan dan laki-laki dalam pengambilan keputusan pada Argaman pengelolaan di desa kabung, Kecamatan Loksado Kabupaten HSS.

Manfaat Penelitian analisis gender ini untuk memberi dasar dalam melakukan transformasi sosial untuk mewujudkan tata kehidupan baru yang lebih baik, melalui relasi sosial baru yang lebih adil. Membuka wawasan dalam memahami suatu kesenjangan gender di daerah pada berbagai bidang, dengan menggunakan analisis baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Analisis gender dapat menemukan akar permasalahan yang melatarbelakangi masalah kesenjangan gender dan sekaligus dapat menemukan solusi yang tepat sasaran sesuai dengan

tingkat permasalahannya.

Penelitian dilakukan di desa Loklahung yang termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Loklahung memiliki luas 3.486 ha. Prosedur penelitian ini merupakan langkah-langkah untuk menjawab tujuan dari penelitian ini. Adapun prosedur dari penelitian ini antara lain untuk menganalisis peran perempuan dan laki-laki dalam kegiatan pengelolaan hutan di desa Loklahung Kecamatan Loksado berdasarkan curahan waktu kerja dan menganalisis peran perempuan dan laki-laki dalam pengambilan keputusan pada kegiatan pengelolaan hutan di desa Loklahung, Kecamatan Loksado Kabupaten HSS.

Hasil dan Analisis Gender pada penelitian diperoleh data sebagai berikut:

1). Curahan waktu kerja responden perempuan dalam program pengelolaan hutan (berladang, berkebun kayu manis dan meramu hasil hutan) sebesar 48,25% dan responden laki-laki sebesar 51,75%. Kegiatan diluar pengelolaan hutan (PNS, Berdagang, Peternak) curahan waktu kerja responden perempuan sebesar 43,85% dan laki-laki sebesar 56,15% dan curahan waktu kerja reproduktif 85,21% dilakukan responden perempuan dan 14,79% dilakukan responden laki-laki, 2). Pengambilan keputusan pada kegiatan berladang dalam pengelolaan hutan 73,40% diputuskan bersama oleh suami istri, 11,70%, diputuskan oleh suami, dan 14,09% diputuskan oleh istri. Pengambilan keputusan dalam kegiatan berkebun kayu manis 62,82% diputuskan bersama oleh suami istri, 22,56% diputuskan oleh suami, dan 14,62% diputuskan oleh istri. Pengambilan keputusan dalam kegiatan berburu dan meramu hasil hutan 60,10% diputuskan bersama oleh suami istri, 26,44% diputuskan oleh suami, dan 13,46% diputuskan oleh istri. Pengambilan keputusan dalam masalah keuangan 45,33% diputuskan bersama oleh suami istri. 14,84% diputuskan oleh suami, dan 39,83% diputuskan oleh istri. Pengambilan keputusan dalam kegiatan sosial dan domestik keluarga oleh suami sebesar 45,33% diputuskan bersama oleh suami istri, 14,84% diputuskan oleh suami, dan 39,83% diputuskan oleh istri.

RIWAYAT HIDUP

RAUDHAH, dilahirkan di Marabahan, Kabupaten Barito Kuala pada tanggal 2 April 1998. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari bapak Rahmani dan ibu Rukayah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari Sekolah Dasar Negeri Ulu Benteng 1, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marabahan dan lulus pada tahun 2013 lalu melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Marabahan. Penulis lulus dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Marabahan pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan di tingkat Strata 1 di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru pada tahun 2016 dengan mengambil minat Manajemen Hutan. Tahun 2020 Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru kemudian melanjutkan pendidikan Strata 2 Kehutanan, di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru dan Lulus pada tahun 2024.

Penulis saat ini bekerja di Pengawas Pemilu Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru. Penulis pernah berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Islam dari Komisariat Kehutanan sebagai Ketua Kohati Komisariat Kehutanan periode 2016-2017, kemudian melanjutkan sebagai Ketua Kohati Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Banjarbaru periode 2017-2018 dan melanjutkan sebagai Sekretaris Umum Kohati Badan Koordinasi Kalimantan Selatan dan Tengah pada Periode 2022-2024. Adapun pelatihan di Himpunan Mahasiswa Islam yang diikuti penulis dari Latihan Kader 1 Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Kehutanan Cabang Banjarbaru, Latihan Kader 2 Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Barabai, Latihan Khusus Kohati Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Banjarbaru dan Latihan Kader 3 Himpunan Mahasiswa Islam Badan Koordinasi Kalimantan Selatan dan Tengah.

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Penelitian saya yang berjudul “*Analisis Gender pada Pengelolaan Hutan Oleh Masyarakat Dayak Meratus (Studi Kasus Di Desa Loklahung Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan)*”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat pada minat Agroforestri.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing pertama, Bapak Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si.
2. Dosen pembimbing kedua, Bapak Dr. Hafizianor, S.Hut, M.P.
3. Pengelola Program Studi Ilmu Kehutanan, Program Pascasarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.
4. Kedua orang tua, keluarga, teman dan seluruh kerabat yang telah memberikan do'a serta dukungan kepada penulis.

Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Penelitian Tesis ini. Semoga Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Mahasiswa Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dan para pembaca pada umumnya, Amin.

Banjarbaru, April 2024



Raudhah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kerangka Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Masyarakat Desa Hutan.....	7
1. Masyarakat Dayak Meratus	8
2. Pemanfaatan Sumber Daya Hutan Oleh Masyarakat Dayak Meratus	11
B. Aspek Gender pada Masyarakat Desa Hutan	24
1. Pengertian dan Konsep Gender.....	30
2. Analisis Gender dan Kerangka Analisis Gender	38
3. Dasar Hukum, Komitmen Global, Nasional KLHK serta GAKKUM Tentang Gender.....	41
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	51
A. Letak dan Luas Wilayah.....	51

B. Topografi.....	52
C. Sosial Ekonomi dan Budaya Penduduk	52
IV. METODE PENELITIAN	55
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	55
B. Obyek dan Peralatan Penelitian.....	56
C. Prosedur Penelitian.....	56
D. Analisis Data	61
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Identifikasi Responden.....	70
B. Peran Perempuan dan Laki-laki Berdasarkan Gender.....	75
C. Pengambilan Keputusan	112
D. Standar Kesetaraan Gender dan Studi Gender di Berbagai Daerah	131
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	145

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kelompok Tanaman Hasil Hutan Kayu	20
2. Kelompok Binatang Buruan.....	21
3. Kelompok Tanaman Hasil Hutan Bukan Kayu	22
4. Kelompok Tumbuhan Obat.....	23
5. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Desa Loklahung.....	53
6. Jenis Data Primer	57
7. Jenis Data Sekunder	58
8. Karakteristik Responden Berdasar Umur, Mata Pencaharian Utama, Mata Pencaharian Sampingan, Pendidikan dan Lama Bermukim	70
9. Curahan Waktu Kerja Berladang Responden Laki-laki (L) dan Perempuan (P) dalam Pengelolaan Hutan di Desa Loklahung	76
10. Curahan Waktu Kerja Berkebun Kayu Manis Responden Laki-laki (L) dan Perempuan (P) dalam Pengelolaan Hutan di Desa Loklahung	86
11. Curahan Waktu Kerja Berburu dan Meramu Hasil Hutan Responden Laki-laki (L) dan Perempuan (P) dalam Pengelolaan Hutan di Desa Loklahung	93
12. Curahan Waktu Kerja Di Luar Pengelolaan Hutan Responden Laki-laki (L) dan Perempuan (P) dalam Pengelolaan Hutan di Desa Loklahung	102
13. Rata-rata Curahan Waktu Kerja Responden Laki-laki (L) dan Perempuan (P) dalam Kegiatan Reproduksi (Jam/hari).....	104
14. Peran Gender dalam Pengelolaan Hutan dan Rumah Tangga di Desa Loklahung	108
15. Curahan Waktu Kerja Responden di Desa Loklahung	112
16. Pengambilan Keputusan dalam Kegiatan Berladang di Desa Loklahung	113

17. Pengambilan Keputusan dalam Kegiatan Berkebun Kayu Manis di Desa Loklahung	117
18. Pengambilan Keputusan dalam Kegiatan Berburu dan Meramu Hasil Hutan di Desa Loklahung	121
19. Pengambilan Keputusan dalam Masalah Keuangan di Desa Loklahung	124
20. Pengambilan Keputusan dalam Kegiatan Sosial dan Domestik Keluarga di Desa Loklahung.....	127
21. Pengambilan Keputusan Responden di Desa Loklahung	130

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	6
2. Peta Lokasi Penelitian.....	55
3. Responden Berdasarkan Karakteristik Umur di Desa Loklahung ...	72
4. Responden Berdasarkan Karakteristik Mata Pencaharian Utama di Desa Loklahung	73
5. Responden Berdasarkan Karakteristik Mata Pencaharian Sampingan di Desa Loklahung	73
6. Responden Berdasarkan Karakteristik Pendidikan di Desa Loklahung	74
7. Responden Berdasarkan Karakteristik Lama Bermukim di Desa Loklahung	75
8. Persentase Curahan Waktu Kerja Responden Laki-laki (L) dan Perempuan (P) pada Kegiatan Berladang di Desa Loklahung.....	85
9. Persentase Curahan Waktu Kerja Responden Laki-laki (L) dan Perempuan (P) pada Kegiatan Berkebun Kayu Manis di Desa Loklahung	92
10. Persentase Curahan Waktu Kerja Responden Laki-laki (L) dan Perempuan (P) pada Kegiatan Berburu dan Meramu Hasil Hutan di Desa Loklahung	97
11. Persentase Curahan Waktu Kerja Responden Laki-laki (L) dan Perempuan (P) pada Kegiatan Pengelolaan Hutan (Berladang, Berkebun Kayu Manis dan Berburu dan Meramu Hasil Hutan) di Desa Loklahung	99
12. Persentase Curahan Waktu Kerja Responden Laki-laki (L) dan Perempuan (P) pada Kegiatan di Luar Pengelolaan Hutan (Berladang, Berkebun Kayu Manis dan Berburu dan Meramu Hasil Hutan) di Desa Loklahung.....	103
13. Persentase Curahan Waktu Kerja Responden Laki-laki (L) dan Perempuan (P) pada Kegiatan Reproduksi di Desa Loklahung	111

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuesioner Penelitian (Instrumen 1)	145
2. Daftar Pertanyaan Wawancara (Instrumen 2).....	154
3. Langkah Observasi (Instrumen 3).....	157
4. Diagram Alur Tahapan Penelitian.....	161
5. Tabel Karakteristik Responden di Desa Loklahung	163
6. Peta Lokasi Penelitian.....	165
7. Tabel Curahan Waktu Kerja Berladang per Jam Responden di Desa Loklahung	166
8. Tabel Curahan Waktu Kerja Berladang per HOK Responden di Desa Loklahung	169
9. Tabel Curahan Waktu Kerja Berkebun Kayu Manis per Jam Responden di Desa Loklahung	172
10. Tabel Curahan Waktu Kerja Berkebun Kayu Manis per HOK Responden di Desa Loklahung	175
11. Tabel Curahan Waktu Kerja Berburu dan Meramu Hasil Hutan per Jam Responden di Desa Loklahung	178
12. Tabel Curahan Waktu Kerja Berburu dan Meramu Hasil Hutan per HOK Responden di Desa Loklahung.....	181
13. Tabel Curahan Waktu Kerja di Luar Pengelolaan Hutan per Jam Responden di Desa Loklahung	184
14. Tabel Curahan Waktu Kerja di Luar Pengelolaan Hutan per HOK Responden di Desa Loklahung	187
15. Tabel Curahan Waktu Kerja dalam Kegiatan Reproduksi per Jam Responden di Desa Loklahung	190
16. Tabel Curahan Waktu Kerja dalam Kegiatan Reproduksi per Jam Responden di Desa Loklahung	193
17. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	196